

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia ekonomi dengan semakin banyaknya persaingan dalam dunia bisnis mendorong para pelaku bisnis yang berkepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan merasa sangat perlu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut. Ada dua pihak yang memiliki kepentingan dengan perusahaan yaitu pihak internal dan pihak eksternal, keduanya membutuhkan informasi - informasi yang berkaitan dengan perusahaan. Untuk menilai kondisi keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang diterbitkan secara berkala seperti laporan tengah tahunan dan laporan akhir tahun. Laporan keuangan merupakan hasil dari suatu proses kegiatan akuntansi.

Disisi lain laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi penting bagi para pemakai laporan keuangan dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan akan menjadi lebih bermanfaat untuk pengambilan keputusan, apabila dengan informasi laporan keuangan tersebut dapat diprediksi apa yang akan terjadi di masa mendatang. Banyak pihak investor, kreditor, analisis sekuritas dan pihak-pihak lain yang membutuhkan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi. Keputusan ekonomi yang dibuat memerlukan hasil evaluasi atas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas, laba dapat diukur dengan mencari selisih antara pendapatan yang diperoleh dengan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan sehingga besar kecilnya laba tergantung pada ketepatan pengukuran pendapatan dan biaya.

Menurut Jumingan (2008) laporan keuangan merupakan hasil tindakan pembuatan ringkasan data keuangan perusahaan laporan ini disusun dan ditafsirkan untuk kepentingan manajemen dan pihak lain yang menaruh perhatian atau mempunyai kepentingan data dengan data keuangan perusahaan. Laporan keuangan setiap perusahaan bertujuan untuk

memberikan informasi kepada pemakai laporan keuangan untuk membantu menerjemahkan aktifitas ekonomi perusahaannya Setya & Yuyetta (2014). Laporan keuangan untuk membantu menggambarkan informasi yang menunjukkan posisi keuangan hasil kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang telah terjadi dan harapan di masa yang akan mendatang.

Menurut Bernstein (2011) analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang. Dapat dikatakan bahwa analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis terhadap prestasi perusahaan yang berhubungan dengan perubahan kondisi keuangan perusahaan dimasa lalu serta menunjukkan resiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan.

Analisis rasio keuangan memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap kinerja keuangan perusahaan daripada analisis hanya terhadap data keuangan saja. Bahkan lebih dari itu rasio keuangan bermanfaat dalam rasio keuangan memprediksi laba perusahaan Prastowo (2008). Manfaat rasio keuangan sebagai alat prediksi sangat berguna bagi pemakai informasi keuangan dalam membantu mengambil keputusan, Salah satu informasi rasio keuangan yang sangat penting adalah laba. Berdasarkan laba kinerja suatu perusahaan dapat diprediksi, sehingga akan mempengaruhi keputusan investasi yang dilakukan investor. Pemilihan laba sebagai fenomena yang diprediksi dalam penelitian ini berdasarkan alasan penelitian-penelitian sejenis yang sudah banyak dilakukan, khususnya di Indonesia.

Profit growth dapat digunakan untuk menilai bagaimana sebenarnya hasil dari kinerja suatu perusahaan yang dilihat dari sebuah laporan keuangannya. *Profit growth* di anggap sebagai suatu yang vital karena dengan mengetahui *profit growth* para pemakai laporan keuangan dapat menentukan

apakah terjadi peningkatan atau penurunan produktivitas secara keseluruhan Agustina & Silvia (2012).

Profit growth adalah peningkatan dan penurunan laba yang di peroleh dari sebuah perusahaan dengan membandingkan melalui dua periode yang berbeda ataupun dengan tahun sebelumnya. Prediksi *profit growth* perusahaan sangat penting bagi manajemen dan pemilik perusahaan untuk mengantisipasi kemungkinan adanya potensi kebangkrutan secara umum para ahli ekonomi mendenifisikan laba sebagai kaitan dari kekayaan bersih (modal) dalam jangka waktu tertentu, dengan kata lain laba merupakan kenaikan dalam kekayaan bersih yang dapat di bagikan kepada pemilik perusahaan pada akhir periode tanpa mengakibatkan berkurangnya jumlah kekayaan bersih yang ada awal periode bersangkutan Sari (2014).

Dengan mengolah lebih lanjut laporan keuangan melalui proses perbandingan, evaluasi, dan analisis trend akan diperoleh prediksi apa yang akan terjadi di masa mendatang. Maraknya iklim investasi dan makin berkembangnya berbagai pembiayaan investasi, khususnya ditandai dengan berperannya pasar modal, dan industri perbankan, telah mendorong makin dibutuhkannya fungsi analisis keuangan. Dari sinilah arti pentingnya suatu analisis terhadap laporan keuangan.

Rasio total hutang atau *debt ratio* adalah rasio solvabilitas yang mengukur total kewajiban perusahaan sebagai presentase dari total asetnya. Dalam arti tertentu, *debt ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajibannya dengan asetnya. Dengan kata lain, ini menunjukkan berapa banyak aset yang harus dijual perusahaan untuk melunasi semua kewajibannya. Rasio ini mengukur *leverage* keuangan suatu perusahaan. Perusahaan dengan tingkat kewajiban yang lebih tinggi dan lebih berisiko bagi pemberi pinjaman.

Rasio ini juga membantu investor dan kreditor menganalisis keseluruhan beban utang pada perusahaan serta kemampuan perusahaan untuk melunasi utang di masa ekonomi yang tidak pasti. *Return on asset* (ROA) salah satu rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini yang

paling di sorot. Hal tersebut karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan untuk menghasilkan laba. *Return on Asset* (ROA) merupakan indikator seberapa menguntungkan suatu perusahaan relatif terhadap total asetnya. (ROA) member manajer, investor, atau analisis gagasan tentang seberapa efisiensi manajemen perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Pengembalian aset ditampilkan sebagai presentase.

ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba di masa lalu untuk kemudian diproyeksikan di masa depan. Aset yang di maksud adalah keseluruhan *property* perusahaan, digunakan untuk keberlanjutan perusahaan. Nilai (ROA) yang lebih tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang lebih baik, karena tingkat pengembalian investasi yang lebih tinggi Wield (2005).

Return on equity (ROE) atau sering disebut dengan *Return on Common-Equity*, dalam bahasa Indonesia adalah sering diterjemahkan sebagai rentabilitas kepemilikan sendiri (*Rentability of own capital*). Investor untuk membeli saham akan tertarik dengan rasio profitabilitas ini, atau bagian dari total profitabilitas yang dapat di alokasikan kepada pemegang saham. Seperti pemegang saham memiliki klaim residual atas laba yang diperoleh. Laba yang diperoleh oleh perusahaan terlebih dahulu akan digunakan untuk membayar setiap bunga hutang, kemudian bagian preferensi, dan kemudian (jika ada) akan diberikan kepada pemegang saham biasa Munawir (2007).

Menghitung *profit margin* dalam bisnis menjadi hal penting dan sebisa mungkin harus dilakukan perusahaan. Perhitungan *profit margin* ialah acuan yang digunakan secara luas, untuk memaksimalkan keuntungan. Berikut ini alasan mengapa *profit margin* untuk bisnis menjadi hal yang penting. (1) *Profit margin* adalah salah satu indicator kesuksesan sebuah perusahaan, indikator inilah yang digunakan oleh investor dalam menilai kelayakan sebuah perusahaan dalam mendapatkan bantuan investor nantinya (2) Menjadi bagian di lantai bursa terhadap penilaian ekuitas bila perusahaan ingin mencapai IPO (3) *Profit margin* menjadikan sebagai elemen pencatatan laporan keuangan perusahaan secara berkala dalam kurun waktu tertentu (4) Bagi bisnis yang

sifatnya perseorangan, laporan *profit margin* dapat digunakan sebagai persyaratan untuk mengajukan dana pinjaman di bank maupun lembaga keuangan lainnya. (5) Laporan *profit margin* dapat dijadikan acuan dalam melihat pola konsumen pada musim-musim tertentu maupun dalam melihat performa bisnis yang dijalankan. (6) Bagi manajemen perusahaan, laporan *profit margin* dapat digunakan sebagai bahan untuk evaluasi serta melihat permasalahan yang bisa berpengaruh pada keberlangsungan bisnis. Dengan begitu perusahaan dapat mengatasi masalah secara tepat. Penelitian ini mengambil sumber dari BEI bursa efek Indonesia dengan perusahaan sub sektor *Property dan Real estate*.

Berdasarkan uraian singkat yang dikemukakan diatas, penelitian ini bermaksud menggunakan *debt to asset*, *return on asset*, *return on equity*, *current ratio*, *profit margin* sebagai variabel-variabel yang mempengaruhi *profit growth*. Penelitian ini menunjukkan bahwa peneliti memilih tahun 2019 - 2021 untuk penelitian pertumbuhan laba perusahaan dengan adanya masa pandemic covid-19 dimana saat masa pandemic banyaknya masalah perekonomian yang semakin turun dan sehingga terjadilah krisis moneter bagi banyak perusahaan sehingga menyebabkan banyaknya pemutus hubungan kerja (PHK) yang mempengaruhi untuk perusahaan mengalami krisis moneter sehingga berdampak pada perusahaan *property* dan *real estate*. Dalam penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian ini mengambil populasi dan sampel dalam jumlah kecil dibandingkan dengan penelitian terdahulu.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, rumusan masalah yang mengidentifikasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *Profit Margin* berpengaruh pada *profit growth* ?
2. Apakah *Debt to Asset Ratio* berpengaruh pada *profit growth*?
3. Apakah *Return on Asset* (ROA)berpengaruh pada *profit growth*?
4. Apakah *Return on Equity* (ROE) berpengaruh pada *profit growth*?
5. Apakah *Current Ratio* berpengaruh pada *profit growth*

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang di kembangkan terdapat tujuan yang ingin di capai sesuai rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

- 1.Untuk menguji pengaruh *Profit margin* terhadap pada *profit growth*
- 2.Untuk menguji pengaruh *Debt to Asset* terhadap pada *profit growth*
- 3.Untuk menguji pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap pada *profit growth*
- 4.Untuk menguji pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap *profit growth*
- 5.Untuk menguji pengaruh *Current Ratio* terhadap pada *profit growth*

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut di harapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini di harapkan dapat menjelaskan pengaruh laporan keuangan untuk memprediksi *profit growth*.

- b. Penelitian ini dapat memberikan referensi bagi penelitian selanjutnya, yang akan melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh laporan keuangan untuk memprediksi *profit growth*.
 - c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah atau memperkaya wawasan dan ilmu pengetahuan bagi khalayak umum dan mahasiswa jurusan akuntansi dalam penerapan ilmu akuntansi, khususnya mengenai bagaimana pengaruh laporan keuangan terhadap *profit growth*.
- Manfaat Praktis
 - a. Bagi peneliti, dari hasil penelitian ini di harapkan dapat berkesempatan menerapkan pengetahuan dan sebagai bahan pembandingan serta pengkajian bagi pihak yang memerlukan.
 - b. Bagi investor dan pihak terkait, dengan penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk mengetahui kondisi *profit growth*, sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan di masa yang akan datang.